

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) diwajibkan untuk semua mahasiswa aktif POLIJE baik Program Diploma III maupun Diploma IV.

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini merupakan sarana dalam pengembangan wawasan, pengalaman dan keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) harus dilaksanakan di industri yang relevan dengan program studi yang diemban. Penyusun merupakan mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember. Penyusun melakukan Magang Kerja Industri (MKI) di PT. BISI International Tbk, Farm Karangploso, Malang, Jawa Timur.

PT. BISI Internasional Tbk dipilih sebagai tempat PKL karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan benih sayuran yang sudah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih dan berskala internasional dengan memproduksi beberapa varietas benih sayuran yang unggul. Pengembangan teknologi modern seperti upaya yang dilakukan oleh PT. Bisi Internasional, Tbk. untuk meningkatkan mutu benih perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. PT. Bisi Internasional, Tbk. memiliki berbagai macam produk benih komoditi tanaman hortikultura, salah satunya adalah benih kacang panjang.

Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan salah satu tanaman sayur-sayuran yang menjadi sumber protein nabati. Pada dasarnya tanaman ini berasal dari India dan Afrika Tengah yang menyebar sampai ke daerah Asia Tropika

sehingga di daerah ini banyak dikenal jenis - jenis lokal yang sesuai dengan keadaan tempat tumbuhnya. Selanjutnya di Indonesia sendiri dikenal berbagai jenis lokal kacang panjang hasil seleksi petani secara tradisional (Susila, 2007) dalam (Agussimar, 2016).

Kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) merupakan komoditas hortikultura yang berpotensi untuk dikembangkan di Indonesia karena banyak diminati dan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi. Di Indonesia produksi kacang panjang terjadi peningkatan pada tahun 2020-2021 sebesar 24.527 ton. Namun, pada tahun 2021-2022 produksi kacang panjang mengalami penurunan sebesar 22.814 ton (Badan Pusat Statistik, 2022). Peningkatan maupun penurunan produksi kacang panjang dapat dipengaruhi oleh teknik budidaya dan perawatan tanaman. Oleh sebab itu, diperlukan upaya yang dapat mengurangi penurunan produksi benih, yaitu dengan menerapkan teknik dasar produksi benih mulai dari pengolahan tanah sampai dengan pasca panen untuk meningkatkan mutu benih. Laporan ini akan membahas teknik produksi benih kacang panjang (*Vigna sinensis* L.) KP 2206 dan analisis usaha tani di PT. BISI International Tbk Farm Karangploso.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Magang Kerja Industri (MKI) secara umum adalah:

1. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan praktik kerja sesungguhnya di perusahaan benih.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Menyiapkan dan melatih mahasiswa mengerti dan memahami kondisi dalam dunia kerja nyata
4. Melatih sikap bertanggung jawab, disiplin, mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja di perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Magang Kerja Industri (MKI) secara umum adalah:

1. Mahasiswa dapat memahami dasar dan tahapan dalam teknik produksi benih kacang panjang.
2. Mahasiswa dapat mengetahui analisis usaha tani dalam budidaya produksi benih kacang panjang.

1.2.3 Manfaat MKI

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa akan terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) dilakukan di lokasi kerja dan lahan PT. BISI International Tbk Farm Karangploso Jl. Raya Ngijo Karangploso, Kedawung, Ngijo, Kec. Karang Ploso, Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang Kerja Industri (MKI) dimulai tanggal 06 Maret sampai 30 Juni 2023. Setiap hari senin s.d Sabtu dengan ketentuan jam kerja pagi pukul 06.30 – 11.00 WIB dan siang puku; 13.00 – 15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Lapang

Praktek lapang dilaksanakan atas instruksi dari pembimbing di lapangan maupun di los kerja. Kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan budidaya produksi benih hortikultura, prosesing benih hingga benih siap dipasarkan. Mahasiswa juga harus mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Mahasiswa mempraktikkan secara langsung seluruh kegiatan yang ada di lapang maupun los kerja diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan.

1.4.2 Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dan tanya jawab mengenai praktik yang sedang dilaksanakan dan permasalahannya. Metode ini dilakukan secara langsung dengan pembimbing lapang, pemulia dan para staf yang ada di PT. BISI International Tbk Farm Karangploso.

1.4.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembanding dalam suatu pengolahan data untuk mencari data-data skunder sebagai data pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapangan.